

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bentuk pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Berdasarkan Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 15 mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan yaitu "...Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Sekolah Menengah Kejuruan Balai Perguruan Putri mempunyai program pendidikan keahlian salah satunya yaitu Program Keahlian Tata Busana. Program Keahlian Tata Busana merupakan salah satu program keterampilan yang dapat dipilih oleh peserta didik dengan mengikuti seleksi terlebih dahulu menurut minat dan bakat.

Program Keahlian Tata Busana yang dikembangkan di Sekolah Menengah Kejuruan Balai Perguruan Putri (BPP) memiliki tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan seni. Semua itu tercantum dalam tujuan Program Keahlian Tata Busana dalam kurikulum SMK (2009:15), yaitu agar berkompeten dalam:

1. Keahlian dan keterampilan dalam Program Keahlian Tata Busana, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang

ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.

2. Memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian tata busana.
3. Ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Realisasi dari tujuan di atas, maka Sekolah Menengah Kejuruan Balai Perguruan Putri (BPP) pada saat ini membekali peserta didik dengan sejumlah mata pelajaran sesuai dengan keahlian di antaranya mata diklat Membuat Hiasan pada Busana.

Tujuan mata diklat Membuat Hiasan pada Busana yang tercantum dalam Silabus Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri sesuai dengan tujuan penelitian (2009:33) yaitu:

Setelah mengikuti proses pembelajaran Membuat Hiasan pada Busana diharapkan peserta didik memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pembuatan desain hiasan busana, teknik pembuatan hiasan, pola hiasan, dapat mengidentifikasi hiasan busana, membuat hiasan pada busana.

Pembelajaran Membuat Hiasan pada Busana merupakan mata diklat produktif yang diajarkan secara teori dan praktek dengan perbandingan teori 40% dan praktek 60% di kelas X dengan tujuan agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menerapkan hiasan pada busana. Ruang lingkup pembelajaran mata diklat Membuat Hiasan pada Busana meliputi pengetahuan persiapan tempat kerja dan K3 (keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja), alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pola hiasan, memindahkan desain hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam teknik sulaman.

Hasil belajar yang diperoleh pada mata diklat Membuat Hiasan pada Busana dapat memberikan nilai positif berupa perubahan tingkah laku menyeluruh yang ditinjau dari tiga kemampuan yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembuatan hiasan busana bayi. Hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi penguasaan pengetahuan persiapan tempat kerja dan K3 (keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja), alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pola hiasan, memindahkan desain hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam teknik sulaman. Hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan afektif meliputi kesungguhan, motivasi, disiplin dan kerja keras serta kemampuan untuk menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan respon positif dalam pembuatan hiasan busana bayi. Hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi penguasaan keterampilan dengan mengembangkan kreativitas dalam menyulam dan terampil dalam memilih dan menghias busana bayi yang dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam pembuatan hiasan busana bayi.

Pembuatan hiasan busana bayi merupakan salah satu materi praktek pada tugas mata diklat Membuat Busana Bayi dengan kompetensi dasar menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan yang bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kreativitas dalam menyulam dan terampil dalam memilih dan menghias busana bayi yang dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan alokasi waktu 3x45 menit, dengan adanya batasan waktu peserta didik dituntut aktif, kreatif, efektif, dan efisien dalam pembuatan hiasan busana

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” dalam pembuatan hiasan busana bayi karena memerlukan keterampilan dan kreativitas yang tinggi dalam menerapkan berbagai hiasan pada busana khususnya busana bayi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, karena dengan adanya rumusan masalah diharapkan kejelasan dan tujuan masalah akan tercapai. Sugiyono (2006:39) menyatakan bahwa: “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data”.

Rumusan masalah yang dimaksud adalah Bagaimana penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” dalam pembuatan hiasan busana bayi pada peserta didik kelas X dan XI Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor?.

Membuat Hiasan pada Busana merupakan mata diklat produktif yang diajarkan secara teori dan praktek dengan perbandingan teori 40% dan praktek 60%, dengan tujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bidang hiasan busana dengan berbagai model dan teknik hiasan. Hasil belajar yang diperoleh dapat memberikan nilai positif berupa perubahan tingkah laku menyeluruh yang ditinjau dari tiga kemampuan yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembuatan hiasan busana bayi.

Pembuatan hiasan busana bayi merupakan salah satu materi praktek pada tugas mata diklat Membuat Busana Bayi dengan kompetensi dasar menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan yang bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kreativitas dalam menyulam dan terampil dalam memilih dan menghias busana bayi dengan alokasi waktu 3x45 menit, dengan adanya batasan waktu peserta didik dituntut aktif, kreatif, efektif, dan efisien dalam pembuatan hiasan busana bayi.

Ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi agar pembatasan di atas tidak terlalu luas seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:49), bahwa “Pembatasan masalah adalah membatasi ruang lingkup masalah yang sangat luas dengan mengadakan lokalisasi persoalan dan daerah penelitian”. Pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan kognitif (pengetahuan) meliputi penguasaan pengetahuan persiapan tempat kerja dan K3 (keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja), alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pola hiasan, memindahkan desain hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam teknik sulaman dalam pembuatan hiasan busana bayi.
2. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan afektif (sikap) meliputi kesungguhan, motivasi, disiplin dan kerja keras serta kemampuan untuk menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan respon positif dalam pembuatan hiasan busana bayi.

3. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan psikomotor (keterampilan) meliputi penguasaan keterampilan dengan mengembangkan kreativitas dalam menyulam dan terampil dalam memilih dan menghias busana bayi yang dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam pembuatan hiasan busana bayi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” dalam pembuatan hiasan busana bayi pada peserta didik kelas X dan XI Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yaitu :

- a. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan kognitif (pengetahuan) meliputi penguasaan pengetahuan persiapan tempat kerja dan K3 (keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja), alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pola hiasan, memindahkan desain hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam teknik sulaman dalam pembuatan hiasan busana bayi.

- b. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan afektif (sikap) meliputi kesungguhan, motivasi, disiplin dan kerja keras serta kemampuan untuk menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan respon positif dalam pembuatan hiasan busana bayi.
- c. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan psikomotor (keterampilan) meliputi penguasaan keterampilan dengan mengembangkan kreativitas dalam menyulam dan terampil dalam memilih dan menghias busana bayi yang dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam pembuatan hiasan busana bayi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Penulis

Hasil penelitian ini untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian Membuat Hiasan pada Busana sehingga dapat menerapkannya dalam pembuatan hiasan busana bayi.

2. Guru Mata Diklat Membuat Hiasan pada Busana

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pada guru untuk mengembangkan materi mata diklat Membuat Hiasan pada Busana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan kompetensi menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan berupa hiasan busana bayi sebagai tugas pada mata diklat Membuat Busana Bayi.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan suatu pendapat yang diyakini kebenarannya sehingga tidak perlu dipersoalkan lagi. Riduwan (2006:9) mengemukakan bahwa “Asumsi merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya”.

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta didik yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan “Membuat Hiasan pada Busana” diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam pembuatan hiasan busana bayi sebagai hasil dari proses belajar dengan melakukan berbagai eksperimen dalam “Membuat Hiasan pada Busana”. Asumsi ini mengacu pada pendapat Kolb (Asri Budiningsih, 2005:7) mengemukakan bahwa:

Tahap terakhir dari proses belajar adalah melakukan eksperimen secara aktif, pada tahap ini seseorang sudah mampu mengaplikasikan konsep-konsep, teori-teori ke dalam situasi nyata.

2. Hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” sebagai wujud adanya perubahan perilaku peserta didik berupa kemampuan kognitif, afektif, psikomotor secara menyeluruh yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar “Membuat Hiasan pada Busana”. Anggapan dasar ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2001:56-57) bahwa:

Hasil belajar dicapai seseorang melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil belajar yang berciri menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif berupa pengetahuan, wawasan, ranah afektif berupa sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotor berupa keterampilan atau perilaku.

3. Pembuatan hiasan busana bayi merupakan kemampuan nyata dari hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik. Anggapan dasar ini sesuai dengan pendapat Abin Syamsudin Makmun (2000: 54) bahwa:

Kecakapan nyata atau aktual, yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan cara, bahan dan dalam hal tertentu yang telah dijalaninya.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah untuk mengumpulkan data. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus menggambarkan hasil belajar atau perubahan tingkah laku peserta didik yang diharapkan dengan jelas dan spesifik. Rumusan pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan kognitif (pengetahuan) meliputi penguasaan pengetahuan persiapan tempat kerja dan K3 (keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja), alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pola hiasan, memindahkan desain hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam teknik sulaman dalam pembuatan hiasan busana bayi?
2. Bagaimana penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan afektif (sikap) meliputi kesungguhan, motivasi, disiplin dan kerja keras serta kemampuan untuk menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan respon positif dalam pembuatan hiasan busana bayi?

3. Bagaimana penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” ditinjau dari kemampuan psikomotor (keterampilan) meliputi penguasaan keterampilan dengan mengembangkan kreativitas dalam menyulam dan terampil dalam memilih dan menghias busana bayi yang dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam pembuatan hiasan busana bayi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan mendapatkan gambaran masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005:52) bahwa “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”.

Meninjau pendapat di atas, dengan metode deskriptif dapat mempermudah dalam mengetahui data mengenai penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” dalam pembuatan hiasan busana bayi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau tes tertulis pada peserta didik kelas X dan XI Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Sekolah Menengah Kejuruan Balai Perguruan Putri (SMK BPP) di Jl. Van De Venter No.14 Bandung, Telepon.022-7077674. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah ada mata diklat Membuat Hiasan pada Busana dan mata diklat Membuat Busana Bayi di SMK BPP, selain itu responden penelitian memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang memiliki jumlah siswa sebanyak 22 siswa dan kelas XI memiliki jumlah siswa sebanyak 18 siswa sehingga menggunakan sampel total.

